BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2020). Hasil penelitian disajikan apa adanya. Penelitian ini tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut dapat terjadi dan tidak di perlukan adanya hipotesis.

Rancangan atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu pengukuran variabel atau observasi yang dilakukan pada saat tertentu dimana subjek hanya di observasi satu kali saja pada saat penelitian dan tidak dilakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan sikap wanita usia subur terhadap SADARI.

B. Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (15–49 tahun) yang berkunjung ke Puskesmas Banguntapan I pada

periode 2–6 Juni 2025. Subjek yang dimaksud merupakan pengunjung ruang kesehatan ibu dan anak, pada saat pelayanan kesehatan reproduksi dan pelayanan kontrasepsi, dapat membaca dan menulis, serta bersedia menjadi responden dalam penelitian.

C. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada periode tanggal 2-6 Juni tahun 2025 di ruang KIA Puskesmas Banguntapan I.

D. Variabel dan Tempat Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini variabel diteliti adalah Karakteristik responden yaitu, usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan Sikap responden terhadap SADARI.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Kategori	Alat ukur	Skala
1	Usia	Lamanya hidup yang dicapai responden dari lahir sampai penelitian ini dilakukan	Dikategorikan menjadi: a. Usia <20 tahun b. Usia 20-35 tahun c. Usia >35 tahun	Kuesioner	Ordinal
2	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh responden sampai penelitian ini dilakukan	Dikategorikan a. Pendidikan Dasar (SD,MI, SMP,MTS) b. Pendidikan Menengah (SMA,SMK,MA /Sederajat) c. Perguruan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister)	Kuesioner	Ordinal
3	Status Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan atau memenuhi kebutuhan sehari-hari	Dikategorikan menjadi: a. Bekerja b. Tidak bekerja	Kuesioner	Nominal
4	Sikap SADARI	Sikap mencerminkan bagaimana responden menilai pentingnya SADARI, serta kemauan dan ketersediaan mereka untuk melakukan	Dikategorikan menjadi: a. Positif bila skor responden > median b. Negatif bila skor responden < median	Kuesioner	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh dari responden secara langsung melalui pengisian kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden.

G. Alat ukur/Instrumen Penelitian

Kuesioner untuk sikap wanita usia subur dalam pemeriksaan payudara sendiri Instrumen untuk mengetahui sikap responden menggunakan kuesioner dengan pernyataan skala likert. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lutviaisa, 2020). Pertanyaan bersifat tertutup berupa pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun kuesioner sikap yang akan digunakan untuk mengetahui sikap ibu tentang pemeriksaan SADARI, terdiri dari 26 pernyataan dengan kisi-kisi terlampir (Lutviaisa, 2020).

Kuesioner sikap diukur dengan menggunakan *Likert type*, dengan skor 1-4. Pertanyaan positif nilai STS= 1, TS= 2, S= 3, SS= 4. Untuk pertanyaan negatif nilai STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1.

Tabel 3 Kisi- kisi kuesioner sikap ibu terhadap pemeriksaan SADARI

Variabel	Favorabel	Unfavorabel
Sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri	1,2,3,6,7,8, 9,11,15,16, 21,23,24,26	4,5,10,12, 13,14,17,18, 19,20,22, 25,

H. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang diukur (Sanaky, 2021) penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya telah dilakukan uji validitas oleh Lutviasari (2020). Hasil uji validitas kuesioner oleh Lutviasari (2020) dengan personal Product-moment r table pada taraf signifikan 5% didapatkan hasil yang memiliki nilai r hitung $>0,361$ yaitu sebanyak 30 pernyataan terdapat 26 pernyataan dinyatakan dan 4 pernyataan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Apriliana, 2023). Uji reabilitas dalam instrumen yang digunakan Lutviasari (2020) ini dilakukan dengan rumus *Alpha corobach*. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reabilitas lebih besar dari

koefisien perbandingan (0,65). Setelah dilakukan uji reabilitas hasil uji didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,752 sehingga pernyataan dinyatakan reliabel

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan proposal
 - a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
 - c. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi dengan pembimbing dan presentasi proposal Karya Tulis Ilmiah.
 - d. Melaksanakan seminar proposal setelah melakukan revisi
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Mendatangi Puskesmas Banguntapan I untuk meminta izin akan melakukan penelitian kepada kepala puskesmas
 - b. Mengurus surat-surat izin penelitian ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
 - c. Mengurus surat izin penelitian di BAPEDA Kabupaten Bantul, untuk mendapat perizinan penelitian di Puskesmas Banguntapan I.
 - d. Menyerahkan surat izin penelitian pada pihak puskesmas banguntapan I

- e. Setelah mendapatkan perizinan, penelitian dan tim mulai melakukan proses pengambilan data dengan mengikuti pelayanan di puskesmas banguntapan I periode Juni tanggal 2-6 tahun 2025
 - f. Ketika calon responden sedang menunggu antrian pelayanan, peneliti menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, kemudian calon responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
 - g. kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan cara mengisi lembar kuesioner yang terdiri dari data diri dan 26 pernyataan yang dijawab dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom.
 - h. Apabila responden telah memahami cara pengisian kuesioner maka responden diminta mengisi kuesioner tersebut dalam waktu 35 menit.
 - i. Mengumpulkan hasil jawaban kuesioner responden dan memeriksa kelengkapan data. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih dan memberi kenang-kenangan berupa souvenir
3. Tahap penyelesaian

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan tertulis tentang hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yang sudah disusun dan selanjutnya peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengelolaan Data

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Langkah pertama adalah memeriksa kembali data yang telah terkumpul satu persatu. Jika terdapat data yang kurang, data dilengkapi terlebih dahulu. Hasil yang diperoleh dari kuesioner dicek kembali oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian data.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data dan hasil penelitian ditulis sesuai dengan hasil observasi pada sampel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *coding* berupa:

1) Usia:

Coding 1= usia<20 tahun

Coding 2= usia 20-35 tahun

Coding 3=usia>35 tahun

2) Tingkat Pendidikan

Coding 1= Pendidikan Dasar

Coding 2= Pendidikan menengah

Coding 3= Perguruan Tinggi

3) Status Pekerjaan

Coding 1= bekerja

Coding 2= tidak bekerja

4) Sikap

Coding 1= positif

Coding 2= negatif

c. Pemberian skor (*scoring*)

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Pemberian skorring pada kuesioner sikap responden terhadap SADARI, menentukan skala penilaian 1 hingga 4, tanpa opsi netral untuk mendorong responden memilih kecenderungan sikap mereka. Responden diberikan pernyataan dengan 4 kategori jawaban yang telah dituliskan. Jawaban yang disediakan adalah sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Pada soal favourable jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1. sedangkan pada soal unfavourable jawaban jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3 dan sangat tidak setuju diberi skor 4

d. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database *microsoft excel*, untuk selanjutnya

akan dilakukan analisa data. Peneliti memasukkan setiap jawaban dari responden yang berbentuk kode ke dalam program komputer kemudian diolah dalam *microsoft excel*

e. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan ulang data yang dimasukkan untuk memastikan apakah terdapat kesalahan pada entry data atau tidak sehingga hasil yang diberikan konsisten dengan tujuan penelitian

f. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti atau memasukan data akhir dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam prosentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variable (Velayanie *et al.*, 2024).

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis univariat, dimana analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Secara umum hasil analisis ini hanya pada distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2020).

Cara mengukur sikap responden terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) analisisnya menggunakan *microsoft excel*. Menurut

(Sugiyono, 2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk memudahkan semua perhitungan dan analisis tersebut, peneliti menggunakan bantuan perhitungan komputer kemudian diolah dalam *microsoft excel*.

Skor sikap (Sugihart *et al.*, 2021). Data terdistribusi dengan normal apabila:

- a. Sikap positif, skor responden $>$ Median
- b. Sikap Negatif, skor responden $<$ Median

Kriteria hasil perhitungan sebagai berikut (Nursalam, 2018):

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76% - 99% : Hampir seluruh dari responden
- c. 51% - 75% : Sebagian besar dari responden
- d. 50% : Setengah dari responden
- e. 26% - 49% : Sebagian kecil/hampir setengah dari responden
- f. 1% - 25% : Sangat sedikit dari responden

K. Etika Penelitian

Setiap penelitian dalam melakukan penelitian harus berpegang teguh pada etika penelitian. Adapun prinsip etika dalam penelitian menurut Notoadmojo (2018) yaitu:

1. Lebar Persetujuan (*informed Consent*)

Pada saat melakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta dampak dari penelitian kepada responden. Kemudian *informed Consent* diberikan kepada calon responden yang bersedia menjadi responden tanpa ada unsur pemaksaan, sebelum responden tersebut mengisi lembar kuesioner.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang telah diisi oleh responden disimpan dengan baik oleh peneliti dan tidak membocorkan data yang telah didapat dari responden

3. Keadilan Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Untuk melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun psikologi. Peneliti telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian.

4. *Beneficence*

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Peneliti kesehatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia. Oleh karena itu, sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan jiwa pasien. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.